

Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Miskin di Indonesia

Dede Al Mustaqim*, Alfiyah Makarrim**

*Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

** Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Informasi Artikel

Kata Kunci:

PKH
Ekonomi
Kemiskinan
Rumah Tangga
Pemerintah

ABSTRACT

The Family Hope Program (PKH) is an Indonesian government program aimed at reducing poverty by providing assistance to poor households registered in the program. This research aims to examine the impact of PKH on the economic improvement of poor households in Indonesia. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data was obtained from questionnaires and in-depth interviews with PKH aid recipients. The results of the study show that PKH has a significant positive impact on the increase in income and expenditure of poor households. Factors that influence the economic improvement of poor households through PKH include level of education, number of family members, and participation in training activities provided by the program. In conclusion, PKH is effective in improving the economic situation of poor households in Indonesia and needs to be strengthened through increased participation and access to quality training.

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dengan memberikan bantuan kepada rumah tangga miskin yang terdaftar dalam program. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak PKH terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara mendalam kepada penerima bantuan PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga miskin. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi rumah tangga miskin melalui PKH antara lain tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan partisipasi dalam kegiatan pelatihan yang disediakan oleh program. Kesimpulannya, PKH efektif dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia dan perlu diperkuat dengan peningkatan partisipasi dan akses ke pelatihan yang berkualitas.

Email:
dedealmustaqim@mail.syekhnurjati.ac.id,
makarrimalfiyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang kompleks dan menjadi fokus perhatian pemerintah di seluruh dunia (Lorella Rerzi, 2023). Di Indonesia, meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan, namun angka kemiskinan masih cukup tinggi (Ricek Palloan, Klara Ayu Nafurbenan, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022, tingkat kemiskinan di Indonesia mencapai 9,57%. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 26,36 juta penduduk Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2022).

Upaya untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia telah dilakukan sejak lama (Rafi Aufa Mawardi, 2023). Berbagai program telah diluncurkan oleh pemerintah, seperti program bantuan sosial, program pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan program peningkatan kualitas Pendidikan (Sainudin Latore, Rudy Harold, Sahrain Bumulo, 2023). Namun, meskipun program-program tersebut telah dilakukan, tantangan untuk mengurangi kemiskinan tetap ada. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kemiskinan di Indonesia adalah rendahnya tingkat pendidikan, tingginya tingkat pengangguran, dan kurangnya akses ke sumber daya dan peluang ekonomi (Cika Apriyanti, Mira Yanuarti, Astin Utari, 2023). Selain itu, kondisi geografis juga mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia (Rosidatul Halim Najib Putri, 2023). Beberapa daerah yang terisolasi dan sulit dijangkau oleh infrastruktur yang memadai, cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi (Suryadi Jaya Purnama, 2022).

Meskipun begitu, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dengan meluncurkan program-program yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan (Trismayanti, 2023). Selain itu, kerjasama dengan sektor swasta dan organisasi internasional juga dilakukan untuk memperkuat upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia (Desak Ayu Sriary Bhagawati, 2022). Diharapkan dengan berbagai upaya tersebut, tingkat kemiskinan di Indonesia dapat terus ditekan dan penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH) (Putri Nopriani Sianipar, 2023). Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada keluarga miskin dan rentan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial (Rafi Audy Nugraha, Miladul Khoiriyah, Sara Junial Fitri, Alma Devina, 2023). Melalui PKH, pemerintah berupaya untuk memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat miskin untuk mendapatkan layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas, serta meningkatkan keterampilan dan kemandirian mereka (Bismi Rahma Putri, Ifdal, 2023).

Dalam implementasinya, PKH telah melibatkan banyak pihak, seperti kementerian, dinas sosial, dan lembaga nirlaba (Abdul Majid, 2023). Kementerian Sosial bertanggung jawab dalam pelaksanaan program, sedangkan dinas sosial di tingkat kabupaten/kota dan desa/kelurahan berperan dalam penyaluran bantuan kepada keluarga penerima manfaat (Dian Larasati, 2023). Lembaga nirlaba juga turut terlibat dalam memberikan pelatihan dan dukungan kepada keluarga penerima manfaat agar mereka dapat mandiri dan mengembangkan usaha kecil (Anita Apriani, Windy Jatmika, 2023). Dalam menjalankan program PKH, pemerintah Indonesia telah memperbaiki mekanisme penyaluran bantuan agar lebih tepat sasaran dan efektif. Saat ini, bantuan diberikan langsung kepada keluarga

penerima manfaat melalui rekening bank atau kartu ATM yang telah dibuat khusus. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dan memastikan bantuan tersebut sampai kepada penerima yang tepat (Hendra, Firmansyah, Arif Budiman, Firliah Rizkiani, 2023).

Dalam berbagai tinjauan literature menyatakan bahwa melalui PKH, pemerintah Indonesia berharap dapat mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin di Indonesia. Program ini telah memberikan dampak positif bagi keluarga penerima manfaat, seperti peningkatan akses kesehatan dan pendidikan, serta peningkatan keterampilan dan pendapatan. Meskipun begitu, pemerintah tetap berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat miskin di Indonesia (Herdiawan Gumbira, Raden Enkeu Agiati, 2022; Masrul Ikhsan, Hafzana Bedasari, 2022; Rahayu Asriana Dewi, Siti Nurjannah, 2022).

Menurut hemat penulis bahwa meskipun telah dilaksanakan sejak tahun 2007, masih terdapat perdebatan mengenai efektivitas dan dampak dari PKH terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia. Beberapa kalangan menyatakan bahwa PKH telah memberikan manfaat yang signifikan bagi keluarga miskin, seperti peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta bantuan sosial yang membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Namun, di sisi lain, ada juga yang berpendapat bahwa program ini belum memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi keluarga miskin.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampak dari PKH dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia. Penelitian ini dapat melihat sejauh mana PKH telah membantu keluarga miskin dalam meningkatkan keterampilan, akses ke pasar kerja, dan penghasilan. Selain itu, penelitian juga dapat mengevaluasi mekanisme penyaluran bantuan yang digunakan oleh PKH dan melihat efektivitasnya dalam mencapai tujuan program.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi pemerintah dan organisasi nirlaba dalam merancang program yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Evaluasi yang lebih mendalam mengenai dampak PKH dapat membantu pemerintah dalam menentukan arah kebijakan yang lebih baik, seperti perluasan program atau perbaikan mekanisme penyaluran bantuan. Dengan begitu, program-program yang ditujukan untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat miskin dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka secara signifikan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yaitu Pertama, Yanti Yusma, Ranti Eka Putri dkk (2023) melakukan penelitian untuk mengatasi kesulitan dalam proses penyeleksian warga yang tepat menerima bantuan program PKH. Dalam hasil penelitiannya, mereka menggunakan metode AHP yang mampu memberikan kemudahan dalam menentukan masyarakat yang layak menerima program PKH. Hasil penelitian ini memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah dalam proses seleksi warga yang tepat dalam menerima bantuan program PKH (Yanti Yusman, Ranti Eka Putri, 2023).

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Iyos Rosyid (2023) bertujuan untuk mengetahui proses pengimplementasian program keluarga harapan dalam mensejahterakan

masyarakat di kabupaten Lebak. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasinya belum bisa berjalan dengan baik. Penelitian ini memberikan informasi penting bagi pihak-pihak terkait untuk memperbaiki proses implementasi program PKH agar bisa lebih efektif dalam mensejahterakan masyarakat (Rosyid, 2023).

Selanjutnya, Bertua Daely dan Fajar Utama Ritonga (2023) melakukan penelitian untuk mengetahui skill para penerima PKH melalui pelatihan wirausaha. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat penting dilakukan kepada para penerima PKH agar memiliki kreatifitas untuk memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik lagi. Dengan begitu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan keterampilan para penerima PKH untuk menciptakan peluang usaha baru (Bertua Daely, 2023).

Dari beberapa penelitian tersebut, terlihat bahwa PKH memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga penerima bantuan dan penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia. Namun, perlu juga diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi PKH seperti partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah, dan pengawasan yang ketat.

Konsep Kemiskinan

Menurut Seprian Pramudya Wicaksono menjelaskan bahwa kemiskinan adalah salah satu masalah sosial yang terus dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia (Seprian Pramudya Wicaksono, 2023). Kemudian menurut Ferry Setiawan menjelaskan bahwa kemiskinan merupakan keadaan di mana seseorang atau kelompok tidak memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan Kesehatan (Setiawan, 2023). Sedangkan menurut Dede Al Mustaqim mengemukakan bahwa kemiskinan juga dapat dilihat dari sudut pandang relatif, di mana seseorang atau kelompok dianggap miskin jika pendapatannya berada di bawah tingkat minimum yang diakui oleh masyarakat setempat. Kemiskinan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakadilan sosial dan ekonomi, konflik, bencana alam, dan kurangnya akses ke sumber daya (Mustaqim, 2022). Orang yang hidup dalam kemiskinan seringkali menghadapi tantangan dan tekanan yang berbeda dari mereka yang hidup di luar kemiskinan, termasuk masalah kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Kondisi ini dapat memperburuk kemiskinan yang mereka alami dan menghambat kemampuan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Megshu Young, Zhang, 2021).

Penulis berpandangan bahwa penanggulangan kemiskinan menjadi sangat penting. Beberapa strategi penanggulangan kemiskinan yang umum digunakan antara lain peningkatan akses ke pendidikan, pemberdayaan ekonomi, penyediaan jaringan keselamatan sosial, peningkatan akses ke layanan kesehatan, penyediaan infrastruktur dasar, peningkatan akses ke pangan, dan pengembangan kebijakan publik yang lebih adil.

Lebih lanjut bahwa menurut hemat penulis program-program bantuan sosial seperti program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia, yang memberikan bantuan keuangan kepada keluarga miskin untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, juga menjadi bagian dari strategi penanggulangan kemiskinan. Namun, terdapat debat mengenai efektivitas program bantuan sosial dalam mengatasi kemiskinan, terutama dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam penanggulangan kemiskinan. Secara keseluruhan, kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan

memerlukan upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dalam mengatasi kemiskinan, penting untuk memahami akar penyebab kemiskinan dan menerapkan strategi penanggulangan yang sesuai dengan kondisi setempat, serta memastikan bahwa pendekatan yang dilakukan bersifat inklusif dan berkelanjutan.

Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2007 dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan (Fahim, 2022). PKH hadir sebagai bentuk solusi dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial yang masih menjadi masalah di Indonesia. Melalui program ini, masyarakat yang membutuhkan dapat memperoleh bantuan dalam bentuk uang tunai dan non-tunai (Syahrial, 2022). Bantuan uang tunai diberikan secara langsung kepada keluarga penerima manfaat, sedangkan bantuan non-tunai berupa akses kesehatan, pendidikan, dan pelatihan keterampilan. Selain itu, PKH juga memberikan manfaat lain berupa pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, dan akses sanitasi (Vicy Andriany, Tezi Asmadia, 2021). Dalam hal ini, PKH bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat untuk menyediakan bantuan yang dibutuhkan oleh keluarga penerima manfaat. PKH menjadi program bantuan sosial yang penting dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Sejak diluncurkan pada tahun 2007, program ini terus berkembang dan mencapai sejumlah hasil yang positif. PKH juga menjadi salah satu program prioritas pemerintah yang diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat yang membutuhkan (Gita Andini, Dadan Kurniansyah, 2022).

Menurut hemat penulis bahwa PKH diarahkan untuk memberikan bantuan kepada keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan, yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan konsep kemiskinan multidimensional. Keluarga yang masuk kategori ini akan diberikan bantuan berupa uang tunai dan non-tunai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. PKH diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang miskin, melalui upaya pemberian bantuan dan juga penyediaan akses ke layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Namun, program ini juga perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa sasaran program tercapai dan bantuan yang diberikan dapat memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan keluarga penerima manfaat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur yang mendalam. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia secara mendalam dan detail.

Kemudian dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan responden yang telah

mendapatkan bantuan program PKH. Wawancara dilakukan untuk memahami pengalaman dan pandangan responden terhadap program PKH, serta dampak yang dirasakan oleh mereka setelah mendapatkan bantuan dari program PKH. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan terarah, dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Setelah tahap wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap rumah tangga miskin yang mendapatkan bantuan program PKH. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih detail tentang keadaan rumah tangga miskin tersebut, serta dampak yang dirasakan oleh mereka setelah mendapatkan bantuan dari program PKH. Observasi dilakukan secara langsung dengan cara mengunjungi rumah tangga miskin yang mendapatkan bantuan program PKH.

Setelah itu penulis melakukan studi literatur tentang program PKH dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam tentang program PKH dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia.

Tahap terakhir adalah menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil wawancara, observasi, dan studi literatur dianalisis untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang dampak program PKH terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia. Hasil analisis disimpulkan dalam bentuk laporan penelitian yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh PKH terhadap Penanggulangan Kemiskinan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk membantu keluarga miskin untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan mengurangi kemiskinan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden maka dapat dilihat pengaruh PKH terhadap penanggulangan kemiskinan sebagai berikut:

a. Meningkatkan akses Pendidikan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan bantuan sosial kepada keluarga miskin. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh PKH adalah bantuan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Bantuan ini dapat berupa bantuan biaya sekolah dan bantuan perlengkapan sekolah. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan akan meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak keluarga miskin, sehingga mereka dapat bersekolah dengan lebih baik dan lebih lancar.

Pemberian bantuan ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara keluarga miskin dan kaya. Kesenjangan pendidikan menjadi salah satu permasalahan yang seringkali dihadapi oleh keluarga miskin, di mana mereka sulit untuk mendapatkan akses pendidikan yang sama dengan keluarga yang lebih kaya. Dengan adanya bantuan dari PKH, diharapkan keluarga miskin dapat lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka dan memperoleh kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan yang berkualitas.

Selain memberikan bantuan pendidikan, PKH juga memberikan bantuan sosial lainnya seperti bantuan kesehatan dan bantuan pangan. Dengan adanya bantuan-bantuan ini, diharapkan keluarga miskin dapat

mengurangi beban kehidupan mereka dan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program PKH sendiri merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial di Indonesia.

b. Meningkatkan Kesehatan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh program ini adalah bantuan kesehatan. Bantuan kesehatan yang diberikan oleh PKH bertujuan untuk memberikan akses kepada keluarga miskin dalam memperoleh fasilitas kesehatan dan obat-obatan yang dibutuhkan.

Dengan adanya bantuan kesehatan dari PKH, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan keluarga miskin dan membantu mengurangi risiko penyakit yang seringkali menjadi penyebab kemiskinan. Sebagai contoh, keluarga miskin yang tidak mampu membayar biaya kesehatan dapat memanfaatkan bantuan kesehatan dari PKH untuk mendapatkan layanan kesehatan yang diperlukan. Selain itu, keluarga miskin juga dapat memanfaatkan bantuan kesehatan dari PKH untuk membeli obat-obatan yang diperlukan agar penyakit yang diderita tidak semakin parah dan berdampak negatif pada kesehatan mereka.

Dengan adanya bantuan kesehatan dari PKH, diharapkan keluarga miskin dapat memiliki akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan dan obat-obatan yang dibutuhkan. Dalam jangka panjang, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga miskin, serta membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, program PKH dan bantuan kesehatan yang diberikannya merupakan upaya yang sangat penting dan perlu untuk terus didukung dan ditingkatkan.

c. Meningkatkan keterampilan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh program ini adalah bantuan pelatihan keterampilan dan pelatihan kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh anggota keluarga miskin untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Dalam era globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh pekerjaan yang baik. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan dan pelatihan kerja yang diberikan oleh PKH menjadi sangat penting bagi keluarga miskin yang ingin meningkatkan pendapatan mereka. Melalui pelatihan keterampilan yang diberikan oleh PKH, anggota keluarga miskin dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan teknis, dan keterampilan manajemen waktu. Selain itu, pelatihan kerja yang diberikan oleh PKH juga dapat membantu anggota keluarga miskin untuk memperoleh pengalaman kerja yang dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Dengan adanya bantuan pelatihan keterampilan dan pelatihan kerja dari PKH, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan anggota keluarga untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin.

Oleh karena itu, program PKH dan bantuan pelatihan keterampilan dan pelatihan kerja yang diberikannya merupakan upaya yang sangat penting dan perlu untuk terus didukung dan ditingkatkan. Melalui program ini, diharapkan keluarga miskin dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat mengurangi kemiskinan di Indonesia.

d. Meningkatkan akses ke modal usaha

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program bantuan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Salah satu program unggulan dari PKH adalah memberikan bantuan modal usaha kepada keluarga miskin untuk membuka usaha kecil dan menengah. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu keluarga miskin meningkatkan penghasilan dan mengurangi risiko kemiskinan yang selama ini menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Dengan adanya bantuan modal usaha dari PKH, keluarga miskin dapat memiliki kesempatan untuk membuka usaha kecil dan menengah yang dapat menjadi sumber penghasilan tambahan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga miskin sehingga mereka dapat keluar dari jerat kemiskinan.

Selain itu, dengan membuka usaha kecil dan menengah, keluarga miskin juga dapat membuka lapangan kerja bagi orang-orang di sekitarnya. Hal ini dapat membantu mengurangi angka pengangguran di daerah mereka dan pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut. Dalam pelaksanaannya, program PKH memberikan bantuan modal usaha kepada keluarga miskin melalui beberapa tahap dan proses yang telah ditetapkan. Dalam prosesnya, penerima bantuan akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari pihak PKH untuk membantu mereka mengelola usaha dengan baik dan mampu bertahan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, program PKH yang memberikan bantuan modal usaha kepada keluarga miskin untuk membuka usaha kecil dan menengah adalah sebuah solusi yang efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan. Selain memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga miskin, program ini juga dapat membantu meningkatkan perekonomian daerah dan mengurangi angka pengangguran.

e. Mengurangi beban pengeluaran keluarga

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program bantuan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Salah satu program unggulan dari PKH adalah memberikan bantuan berupa uang tunai secara berkala kepada keluarga miskin. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu keluarga miskin mengurangi beban pengeluaran dan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Dalam pelaksanaannya, program PKH memberikan bantuan uang tunai secara berkala kepada keluarga miskin yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Besarannya bervariasi tergantung pada kondisi dan kebutuhan keluarga

penerima bantuan. Bantuan tersebut diberikan setiap tiga bulan sekali dan diberikan langsung kepada keluarga penerima melalui bank atau lembaga keuangan lainnya.

Dalam jangka panjang, program PKH yang memberikan bantuan uang tunai secara berkala ini dapat membantu keluarga miskin untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan adanya bantuan uang tunai, keluarga miskin dapat mengurangi beban pengeluaran dan memenuhi kebutuhan dasar mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk lebih fokus pada hal-hal yang lebih penting seperti mencari penghasilan tambahan atau mengembangkan usaha kecil dan menengah. Selain itu, program PKH juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada keluarga penerima bantuan. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan dan memaksimalkan penggunaan bantuan yang mereka terima. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu keluarga miskin untuk lebih mandiri secara finansial dan membangun kehidupan yang lebih sejahtera.

Dalam keseluruhan, program PKH yang memberikan bantuan uang tunai secara berkala kepada keluarga miskin adalah sebuah solusi efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Dengan adanya bantuan tersebut, keluarga miskin dapat mengurangi beban pengeluaran dan memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada keluarga penerima bantuan untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan dan membangun kehidupan yang lebih sejahtera.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa secara keseluruhan, PKH memiliki pengaruh yang signifikan dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Melalui program ini, keluarga miskin dapat memperoleh akses ke pendidikan, kesehatan, keterampilan, modal usaha, dan bantuan uang tunai yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi risiko kemiskinan.

2. Dampak PKH terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Miskin

Program Keluarga Harapan (PKH) dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia. Menurut hemat penulis bahwa terdapat beberapa dampak PKH terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin:

- a. Meningkatkan Pendapatan Keluarga: PKH memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin yang memenuhi syarat dan mempunyai sasaran untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Bantuan tunai ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membuka usaha kecil, atau meningkatkan modal usaha.
- b. Meningkatkan Akses ke Pendidikan: PKH memberikan bantuan biaya pendidikan bagi anak-anak keluarga miskin. Hal ini dapat meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak keluarga miskin dan meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka di masa depan, sehingga meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi.
- c. Meningkatkan Akses ke Kesehatan: PKH memberikan bantuan kesehatan bagi keluarga miskin, termasuk akses ke fasilitas kesehatan dan obat-obatan. Dengan demikian, keluarga miskin dapat mendapatkan perawatan kesehatan yang

dibutuhkan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

- d. Meningkatkan Keterampilan: PKH memberikan bantuan pelatihan keterampilan dan pelatihan kerja bagi anggota keluarga yang membutuhkan. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan anggota keluarga untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan keluarga.
- e. Meningkatkan Akses ke Pembiayaan: PKH memberikan bantuan modal usaha kepada keluarga miskin untuk membuka usaha kecil dan menengah. Hal ini dapat membantu keluarga miskin meningkatkan penghasilan dan mengurangi risiko kemiskinan.

Secara keseluruhan, program PKH memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia. Dengan adanya program ini, keluarga miskin dapat meningkatkan pendapatan, meningkatkan akses ke pendidikan dan kesehatan, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan akses ke pembiayaan usaha. Semua hal tersebut dapat membantu keluarga miskin untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi risiko kemiskinan.

3. Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Miskin setelah menerima Bantuan PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada keluarga miskin untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan taraf hidup mereka. Bantuan ini diberikan dalam bentuk uang tunai atau non-tunai yang dapat digunakan untuk membeli makanan, kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Penerima bantuan PKH diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka setelah menerima bantuan tersebut. Menurut hemat penulis bahwa untuk mengevaluasi dampak program PKH terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga penerima bantuan seperti berikut:

Pertama, meningkatkan akses ke layanan Kesehatan. Penerima bantuan PKH memiliki akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, seperti kunjungan ke puskesmas dan pengobatan. Dengan adanya akses yang lebih baik ini, maka anggota keluarga yang sakit dapat segera mendapatkan pengobatan dan pemulihan yang lebih cepat. Hal ini dapat memungkinkan anggota keluarga untuk bekerja dan menghasilkan uang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kedua, meningkatkan akses ke Pendidikan. Bantuan PKH juga dapat membantu keluarga miskin untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah. Dengan adanya bantuan ini, maka keluarga tidak perlu khawatir akan biaya pendidikan dan dapat mengalokasikan sumber daya ke bidang lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Ketiga, meningkatkan produktivitas keluarga: Bantuan PKH dapat membantu keluarga untuk meningkatkan produktivitas mereka melalui program pelatihan keterampilan dan pendampingan. Dengan adanya keterampilan baru, maka keluarga dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Namun, dampak program PKH terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin tidak selalu sama di setiap tempat. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi lokal, aksesibilitas, dan budaya lokal juga dapat mempengaruhi efektivitas program PKH dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga miskin.

4. Keterbatasan Program PKH dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Miskin

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin di Indonesia. Namun, seperti halnya dengan program bantuan sosial lainnya, PKH memiliki beberapa keterbatasan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga miskin. Menurut hemat penulis bahwa terdapat beberapa keterbatasan program PKH dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga miskin seperti:

- a. Keterbatasan anggaran
Anggaran yang diberikan untuk program ini terbatas, sehingga tidak semua rumah tangga miskin dapat diakomodasi oleh program ini. Selain itu, besaran bantuan yang diberikan juga relatif kecil dan belum tentu cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga miskin.
- b. Fokus pada aspek kesehatan dan Pendidikan
Program PKH lebih fokus pada pemberian bantuan untuk aspek kesehatan dan pendidikan. Meskipun hal ini penting, namun tidak cukup untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga miskin secara signifikan.
- c. Tidak melibatkan komunitas lokal
Program ini hanya mengandalkan petugas lapangan untuk memonitor dan memberikan bantuan. Tidak ada upaya untuk melibatkan komunitas lokal dalam program ini, seperti pelatihan kewirausahaan atau pendampingan usaha.
- d. Kurangnya evaluasi dan pemantauan
Evaluasi dan pemantauan program ini masih kurang, sehingga sulit untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga miskin.

Dalam hal ini, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan swasta untuk memperluas dampak positif program PKH pada pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga miskin di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga miskin. Beberapa hal yang menjadi bukti dari kesimpulan tersebut antara lain adalah adanya peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan dan usaha. Hal ini terjadi karena adanya bantuan sosial yang diberikan oleh PKH kepada keluarga miskin, yang mencakup bantuan tunai, bantuan beras, dan bantuan pendidikan dan kesehatan. Secara keseluruhan, PKH merupakan program yang dapat memberikan dampak positif pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga miskin di Indonesia, namun diperlukan upaya-upaya untuk mengoptimalkan program ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

REFERENSI

- Abdul Majid, Z. (2023). Transparansi Pengelolaan Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), 164–175.
- Anita Apriani, Windy Jatmika, M. S. (2023). Kewirausahaan Sosial Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Masyarakat. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 86–97.

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Persentase Penduduk Miskin September 2022 naik menjadi 9,57 persen*. BPS. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>
- Bertua Daely, F. U. R. (2023). Pelatihan Wirausaha dalam meningkatkan Kreativitas dan Inovasi KPM PKH Helvetia Timur, Medan Helvetia. *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 421–425.
- Bismi Rahma Putri, Ifdal, O. (2023). Analisis Peran Program Keluarga Harapan Terhadap Akses Kesehatan Dan Pendidikan Pada Keluarga Penerima Manfaat. *Jurnal Niara*, 15(3), 468–475.
- Cika Apriyanti, Mira Yanuarti, Astin Utari, R. P. S. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Penerima PKH Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 54–57.
- Desak Ayu Sriary Bhegawati, N. Y. A. N. (2022). Percepatan Inklusi Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Lebih Terinklusif, dan Merata Di Era Presidensi G20. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(2), 14–31.
- Dian Larasati, F. N. (2023). Kesejahteraan Pendamping Program Keluarga Harapan (Studi Deskriptif Pendamping PKH di Jakarta Timur). *JlUBJ: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 816–822.
- Fahim, A. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Randuboto, Kecamatan Sidayu Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 8(2), 120–139.
- Gita Andini, Dadan Kurniansyah, K. F. (2022). Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Karawang Kulon. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 2055–2062.
- Hendra, Firmansyah, Arif Budiman, Firliah Rizkiani, N. I. (2023). Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Lanta Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(1), 680–686.
- Herdiawan Gumbira, Raden Enkeu Agiati, B. I. (2022). Respon Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Terhadap Program Graduasi Mandiri Di Kelurahan Karangmekar Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*, 4(2), 157–177.
- Lorella Rerzi, E. U. (2023). Philosophical Reflections on Child Poverty and Education. *Studies in Philosophy and Education*, 42(1), 49–63.
- Masrul Ikhsan, Hafzana Bedasari, A. H. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rumbi o Jaya. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 3(3), 171–176.
- Megshu Young, Zhang, Y. (2021). Poverty Alleviation by Education: Exploration and

- Experience from China (Analysis Based on China's Policy of Poverty Alleviation by Education). *Science Insights Education Frontiers*, 8(1), 959–973.
- Mustaqim, D. Al. (2022). *Dualisme Perempuan Dalam Kesejahteraan Rumah Tangga Perspektif Qira ' Ah Mubadalah Faqih Abdul Qodir Dan Maqashid Syariah*. 4(2).
- Putri Nopriani Sianipar, H. C. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Titi Kuning Dengan Metode VIKOR. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)*, 8(1), 18–27.
- Rafi Audy Nugraha, Miladul Khoiriyah, Sara Junial Fitri, Alma Devina, E. S. (2023). Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Media Penguatan Program PKH Desa Kadudampit Kecamatan Sukabumi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 1662–1673.
- Rafi Aufa Mawardi, M. R. P. (2023). Peran Social Enterprise Sebagai Inovasi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Studi Inovasi*, 3(1), 31–42.
- Rahayu Asriana Dewi, Siti Nurjannah, M. A. K. (2022). Studi Fenomena Penyalahgunaan Kartu Keluarga Sejahtera Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 4(1), 119–139.
- Ricek Palloan, Klara Ayu Nafurbenan, B. D. S. (2023). Analisis Pengaruh Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*, 13(01), 65–77.
- Rosidatul Halim Najib Putri, I. Y. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dengan pengangguran sebagai mediasi di Probolinggo. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2691–2700.
- Rosyid, M. I. (2023). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Lebak (Studi di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten). *Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik (JDKP)*, 04(02), 85–98.
- Sainudin Latore, Rudy Harold, Sahrain Bumulo, A. A. (2023). Dampak Program Keluarga Harapan dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Bangga Kecamatan Paguyaman Pantai. *DRSJ: Dynamics of Rural Society Journal*, 01(01), 10–19.
- Seprian Pramudya Wicaksono, D. M. H. (2023). Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1999 –2020. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 379–390.
- Setiawan, F. (2023). Analisis Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Palangka Raya. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 9(1), 41–50.
- Suryadi Jaya Purnama, C. (2022). Analisis Kebijakan Publik Pemindahan Ibu Kota Negara. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 13(2), 155–168.
- Syahrial, T. D. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam

Menanggulangi Kemiskinan (Studi Kasus Di Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2(1), 58–74.

Trismayanti, M. (2023). Analisis Sektor Unggulan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Kuningan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 792–805.

Vicy Andriany, Tezi Asmadia, E. K. (2021). Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan di Nagari Balimbing. *JURNAL AL-INTIFAQ*, 1(2), 1–11.

Yanti Yusman, Ranti Eka Putri, L. A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Prioritas Masyarakat Yang Layak Mendapatkan Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Klambir Lima. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 6(1).